

## ABSTRAK

Pemanasan global merupakan permasalahan yang diakibatkan oleh perkembangan kegiatan manusia yang menghasilkan gas rumah kaca. Peningkatan pemanasan global yang signifikan memunculkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusi yang dihasilkan berdasarkan *Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change* adalah dilakukannya perdagangan karbon. Tujuan dari penelitian ini adalah menjabarkan proses dan pengaturan perdagangan limbah karbon berdasarkan hukum internasional dan hukum Indonesia serta dampak perdagangan karbon bagi perekonomian dalam perlindungan lingkungan di Indonesia. Penulisan penelitian dilakukan dengan menggunakan metode yuridis normatif, yaitu metode pendekatan dalam penelitian yang menggunakan ilmu hukum dan peraturan-peraturan tertulis yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Hasil dari penelitian ini menjabarkan bahwa terdapat progresifitas yang dinamis terhadap lingkungan yang menjadi kekhawatiran global yang dibuktikan dengan konvensi yang terus menerus dilaksanakan dan dibentuknya Protokol Kyoto dan Perjanjian Paris. Dalam hal menjalankan kebijakan terkait lingkungan, pemerintah Indonesia dapat dinyatakan inkonsisten karena terdapat tindakan yang berlawanan arah, yakni tetap aktif dalam meratifikasi Perjanjian Paris dan membentuk Skema Karbon Nusantara, namun masih terdapat kebijakan yang menyimpang terhadap regulasi tersebut.

**Kata kunci: Perdagangan Karbon, Perjanjian Paris, UNCCC, Pemanasan Global**

*Global warming is a problem caused by the development of human activities that produce greenhouse gases. A significant increase in global warming raises a solution to overcome these problems. One of the solutions produced based on the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change is carbon trading. The purpose of this research is to describe the process and regulation of carbon waste trading based on international law and Indonesian law and the impact of carbon trading on the economy in environmental protection in Indonesia. The writing of the research was carried out using a normative juridical method, which is an approach method in research that uses the science of law and written regulations related to the research conducted.*

*The results of this study describe that there is a dynamic progressiveness towards the environment that is a global concern as evidenced by the conventions that are continuously implemented and the establishment of the Kyoto Protocol and the Paris Agreement. In terms of implementing policies related to the environment, the Indonesian government can be declared inconsistent because there are actions in the opposite direction, that is remaining active in ratifying the*

*Paris Agreement and establishing the Nusantara Carbon Scheme, but there are still policies that deviate from these regulations.*

***Key Words: Carbon Trading, Paris Convention, UNCCC, Global Warming***